

Pengembangan Kompetensi Guru PAUD Menciptakan Digital Picture Storybook Digital Berbasis Artificial Intelligence di Kiddos Smart School

Juanda*, Haripuddin, Azis

Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*Corresponding Author: juanda@unm.ac.id

Info Artikel Diterima: 20/09/2024 Direvisi: 12/10/2024 Disetujui: 16/11/2024

Abstract. Teachers at Kiddos Smart School Makassar faced challenges in exploring children's literature and integrating Artificial Intelligence (AI) technology into the creation of digital picture storybooks. This Community Service Program aims to enhance teachers' abilities in creating interactive AI-based learning media in early childhood. The implementation methods include training, workshops, and intensive mentoring on using tools like ChatGPT, Canva Magic Media, and Suno.ai to create digital text, illustrations, and background music. As a result, teachers were able to adapt children's literature elements into engaging digital narratives and improve their technical skills in producing AI-based digital media. This Community Service Program successfully strengthened teachers' capacity to integrate AI technology, which is expected to enhance educational quality and cognitive development in children.

Keywords: Character education, Child literacy development, Digital learning, Educational technology, Interactive media.

Abstrak. Guru PAUD di Kiddos Smart School Makassar menghadapi tantangan dalam mengeksplorasi sastra anak dan mengintegrasikan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam pembuatan media digital picture storybook. PKM ini bertujuan meningkatkan kemampuan guru dalam menciptakan media pembelajaran berbasis AI yang interaktif pada anak usia dini. Metode pelaksanaan meliputi pelatihan, workshop, dan pendampingan intensif dalam penggunaan alat seperti ChatGPT, Canva Magic Media, dan Suno.ai untuk menciptakan teks, ilustrasi, dan musik latar belakang digital. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa guru-guru mampu mengadaptasi elemen sastra anak menjadi narasi digital yang menarik, serta meningkatkan keterampilan teknis dalam pembuatan media digital berbasis AI. PKM ini berhasil memperkuat kapasitas guru dalam mengintegrasikan teknologi AI, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan perkembangan kognitif anak.

Kata Kunci: Pendidikan karakter, Pengembangan literasi anak, Pembelajaran digital, Teknologi pembelajaran, Media interaktif.

How to Cite: Juanda, J., Haripuddin, H., & Azis, A. (2024). Pengembangan Kompetensi Guru PAUD Menciptakan Digital Picture Storybook Digital Berbasis Artificial Intelligence di Kiddos Smart School. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 821-829. <https://doi.org/10.37478/abdika.v4i4.4998>



Copyright (c) 2024 Juanda, Haripuddin, Azis. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Guru Paud memegang peran penting dalam membentuk karakter dan perilaku peserta didik. Namun, untuk mencapai hal ini, guru Paud harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan dan perkembangan anak-anak. Salah satu teori yang mendukung pemahaman ini adalah Theory of Mind yang mengacu pada kemampuan seseorang untuk memahami bahwa orang lain memiliki pikiran, perasaan, keinginan, serta keyakinan yang berbeda dari dirinya sendiri (Basri et al., 2022). Menjadi seorang pendidik pada masa ini dibutuhkan kecerdasan dan ketrampilan dalam mendayagunakan apapun yang dapat menjadi sumber belajar disekitar kegiatan pembelajaran, Era digital 4.0 memberi banyak peluang untuk pendidik meningkatkan ketrampilan memanfaatkan teknologi (Sari & Setiawan, 2021). Dalam mengatasi tantangan ini, penggunaan teknologi Artificial Intelligence bisa menjadi solusi bermanfaat. Implementasi AI dalam pembuatan buku cerita bergambar dapat membantu guru Paud dalam membantu anak-anak memahami ToM melalui gambar-gambar situasi sosial dan emosional (Juanda & Azis, 2023). Dengan demikian, pemanfaatan teknologi AI mampu memberikan dukungan bagi guru Paud di Kiddos Smart School Makassar agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan sosial-emosional anak usia dini secara lebih baik.

Guru Paud Kiddos Smart School dihadapi oleh beberapa tantangan dalam mengimplementasikan penggunaan teknologi Artificial Intelligence dalam pembelajaran anak usia dini. Pertama, adalah ketersediaan sumber daya dan keterbatasan akses terhadap teknologi (Diprossimo et al., 2023; Juanda & Afandi, 2024). Sekolah perlu memastikan bahwa setiap guru memiliki akses yang memadai terhadap teknologi AI dan buku cerita bergambar yang mendukung ToM (Juanda et al., 2024). Tantangan kedua adalah pelatihan dan pemahaman guru terhadap penggunaan teknologi tersebut (Mahmudah et al., 2024). Guru perlu dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengintegrasikan teknologi AI ke dalam kurikulum dan pengajaran sehingga dapat memberikan manfaat maksimal bagi perkembangan anak (Fernandes & Bowden, 2022). Oleh karena itu, pendekatan holistik yang melibatkan tidak hanya pemberian akses terhadap teknologi namun juga pelatihan dan pendampingan kepada guru perlu diimplementasikan untuk mengatasi tantangan ini. Dalam hal ketersediaan sumber daya dan akses terhadap teknologi, sekolah dapat bekerja sama dengan pihak terkait dan pihak sponsor untuk memastikan setiap guru memiliki akses yang memadai terhadap teknologi AI dan buku cerita bergambar yang mendukung ToM (Richert & Schlesinger, 2022; Russell et al., 2024; Tang, 2021). Selain itu, pendekatan kolaboratif dengan pihak eksternal juga dapat membantu dalam memperoleh sumber daya yang diperlukan untuk implementasi teknologi AI.

Solusi mengatasi tantangan terkait pelatihan dan pemahaman guru, sekolah menyelenggarakan pelatihan berkala yang fokus pada integrasi teknologi AI ke dalam kurikulum. Pelatihan ini mencakup pembelajaran tentang cara menggunakan buku cerita bergambar berbasis AI, serta strategi pengajaran yang mendukung pengembangan ToM dalam anak usia dini. Selain itu, pendampingan atau mentoring oleh ahli teknologi AI juga dapat membantu guru dalam mengatasi hambatan tersebut. Dengan pendekatan holistik yang melibatkan kerja sama dengan pihak eksternal, pelatihan berkala, dan pendampingan, guru Paud di Kiddos Smart School Makassar dapat mengatasi tantangan mengimplementasikan teknologi AI untuk mendukung perkembangan sosial-emotional anak usia dini.

Tujuan kegiatan PKM ini erat kaitannya dengan IKU dan fokus pengabdian IKU 5 (Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat) pada PKM ini masyarakat yang bergelut di dunia pendidikan dapat merasakan dampaknya, yaitu guru Paud dapat menggunakan media pembelajaran mutakhir berbasis teknologi digital keterampilan membuat srotbybook berbasis digital. Selanjutnya peserta didik memperoleh materi dari guru dengan menggunakan media digital secara variatif yang berkaitan penggunaan media digital storybook sehingga pembentukan karakter anak usia dini melalui KD bercerita maksimal. Begitu pula pada penguasaan kosakata bahasa Inggris dapat meningkat dengan cepat (Hasegawa et al., 2021). Secara detail analisis situasi keadaan sekolah dapat dilihat pada Gambar 1.

Permasalahan prioritas yang dihadapi oleh guru Paud di Kiddos Smart School Makassar meliputi tiga bidang utama, yaitu pengembangan teknologi AI, pengadaan sumber daya, dan pelatihan bagi para guru. Pertama, dalam bidang pengembangan teknologi AI, guru-guru Paud dihadapkan pada tantangan untuk memahami dan menggunakan teknologi AI dalam pembelajaran anak usia dini. Hal ini memerlukan ketersediaan platform yang mendukung pembelajaran AI, serta pengetahuan teknis yang memadai bagi para guru untuk dapat mengintegrasikan teknologi ini ke dalam kegiatan

pembelajaran sehari-hari. Kedua, terkait dengan pengadaan sumber daya, guru-guru Paud perlu memiliki akses yang memadai terhadap buku cerita bergambar berbasis teknologi AI yang mendukung Theory of Mind. Sehingga diperlukan upaya untuk memastikan ketersediaan sumber daya ini di setiap ruang kelas, termasuk kerja sama dengan pihak terkait dan sponsor untuk mendukung hal ini. Ketiga, permasalahan prioritas juga mencakup pelatihan bagi para guru dalam mengintegrasikan teknologi AI ke dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran anak usia dini. Pelatihan ini mencakup pemahaman tentang penggunaan buku cerita bergambar berbasis AI, strategi pengajaran yang mendukung pengembangan Theory of Mind, serta pendampingan atau mentoring oleh ahli teknologi AI.



Gambar 1. Wawancara guru tentang keadaan sekolah dan analisis situasi

Dengan memahami dan mengatasi permasalahan prioritas ini, para guru Paud di Kiddos Smart School Makassar akan dapat meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi AI dalam mendukung perkembangan sosial-emotional anak usia dini. Upaya kolaboratif dan pendekatan holistik antara pihak sekolah, pihak terkait, dan ahli teknologi AI dapat menjadi kunci dalam mengatasi permasalahan ini. Permasalahan yang dialami mitra adalah (1) ketidakmampuan guru mengeksplorasi sastra anak, cerita, dongeng, dan karakter tokoh-tokoh teks sastra anak ke dalam media picture storybook digital; dan (2) Ketidakmampuan guru membuat media digital picture storybook berbasis Artificial Intelligence pada peserta didik.

Tujuan pelaksanaan program ini berdasarkan permasalahan mitra adalah meningkatkan kemampuan guru dalam mengeksplorasi sastra anak, cerita, dongeng, dan karakter tokoh-tokoh teks sastra anak untuk diintegrasikan ke dalam media picture storybook digital. Pelaksanaan program ini juga bertujuan memberdayakan guru dengan keterampilan untuk merancang dan menciptakan media digital picture storybook berbasis Artificial Intelligence, sehingga dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi peserta didik.

Metode Pelaksanaan

Untuk menciptakan buku cerita bergambar dengan menggunakan teknologi Artificial Intelligence, terdapat tiga tahapan yang perlu dilakukan. Pertama, tahap persiapan meliputi penelitian mendalam tentang konsep Theory of Mind, pemilihan algoritma AI yang sesuai, dan pengumpulan data cerita dan ilustrasi yang mendukung tujuan proyek. Kedua, tahap pelaksanaan mencakup proses pengembangan model AI yang mampu meramalkan pemikiran dan perasaan karakter cerita, serta pembuatan ilustrasi berdasarkan hasil prediksi AI. Terakhir, tahap evaluasi dilakukan untuk menguji efektivitas cerita bergambar yang dihasilkan, baik dari segi kemampuan cerita untuk mempengaruhi understanding tentang Theory of Mind maupun respons dari pembaca yang diwakili oleh anak-anak usia dini.

Pelaksanaan PKM ini akan ditujukan kepada 15 guru TK Kiddos Smart School. Dengan melibatkan sejumlah guru TK, diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan dampak yang signifikan dalam pengembangan buku cerita bergambar yang mendukung pengembangan theory of mind pada anak usia dini. Dengan partisipasi yang luas dari guru-guru TK, diharapkan metode yang dikembangkan dapat secara efektif diterapkan dalam konteks pendidikan anak usia dini.

Tahapan persiapan pengabdian dimulai dengan Focus Group Discussion (FGD) bersama guru TK Kiddos Smart School untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan dalam pengembangan buku cerita bergambar bagi anak usia dini. FGD ini memberikan dasar bagi tim pengabdian untuk merancang metode yang relevan. Selanjutnya, tim menganalisis data diskusi untuk merancang strategi pengembangan buku yang mendukung teori pikiran pada anak. Untuk mengatasi permasalahan seperti ketidakmampuan guru dalam mengeksplorasi sastra anak ke dalam media digital, langkah-langkah meliputi pelatihan identifikasi elemen sastra anak, teknik adaptasi narasi digital, penggunaan perangkat lunak, dan sesi kolaboratif. Terkait ketidakmampuan guru dalam pembuatan media berbasis kecerdasan buatan (AI), langkah-langkahnya termasuk pelatihan dasar AI, integrasi AI dalam pembuatan buku, penyediaan sumber daya, dan sesi praktek. Selain itu, untuk mengatasi ketidakmampuan dalam mengaplikasikan teori pikiran, diadakan pelatihan tentang teori tersebut, integrasi dalam pembuatan konten, pengembangan kegiatan pembelajaran berbasis buku, serta evaluasi dan penyesuaian metode pengajaran. Evaluasi dilakukan untuk mengukur pencapaian dan memberikan klarifikasi, dengan tujuan agar semua mitra dapat mengimplementasikan AI dalam pembuatan picture storybook secara efektif. Tim pengabdian juga melakukan evaluasi pelaksanaan dan keberlanjutan program PKM.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan PKM ini melibatkan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk membekali guru PAUD di Kiddos Smart School dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan. Kegiatan dimulai dengan pelatihan bagi guru untuk mengidentifikasi dan mengeksplorasi elemen-elemen penting dalam sastra anak, termasuk cerita, dongeng, dan karakter tokoh (Gambar 2). Selanjutnya, guru diajarkan teknik adaptasi teks sastra menjadi narasi yang menarik dan interaktif untuk dimasukkan ke dalam media digital. Pelatihan ini juga mencakup penggunaan alat dan perangkat lunak yang tepat untuk menciptakan picture storybook digital, dengan penekanan pada integrasi teks, gambar, dan elemen interaktif.



Gambar 2. Pemaparan materi dan pendampingan eksplorasi sastra anak, karakter, dan integrasi sastra anak media picture storybook oleh ketua tim pengabdian

Diadakan workshop atau sesi kolaboratif sehingga guru dapat berlatih dan menerima umpan balik dari ahli serta rekan sejawat, didukung dengan tutorial dan pendampingan berkelanjutan (Gambar 3). Salah satu cerita yang dibahas adalah dongeng Nenek Pakande. Peserta mengambil cerita tersebut untuk dijadikan referensi utama membuat teks cerita anak. Melalui workshop ini, peserta mampu membuat cerita anak pada digital picture storybook. Membaca fiksi dikatakan memiliki manfaat untuk pemahaman tentang pikiran, perasaan, dan keinginan orang lain (Murray et al., 2023).



Gambar 3. Guru mengeksplorasi sastra anak, cerita, dongeng, dan karakter tokoh-tokoh teks sastra anak ke dalam media picture storybook digital

Pendidikan karakter dalam fabel dapat diterapkan pada pembentukan karakter anak usia dini dengan pengasuhan anak usia dini (sejak bayi) dan pendidikan dini anak-anak dengan cara yang sejalan dengan orientasi perspektif anak (Cook et al., 2022). Anak-anak dengan keterampilan literasi yang lebih rendah, pembaca pemula, anak perempuan, dan siswa dwibahasa lebih cenderung menggunakan buku cerita bergambar (Yang et al., 2022). Sejak usia dini, anak-anak belajar membaca dan menulis melalui berbagai aktivitas berbahasa dengan membaca buku cerita dengan interaktif. Anak-anak menghabiskan lebih dari 19% waktu membaca untuk melihat area cetak, persentase yang lebih tinggi dibandingkan dengan penelitian sebelumnya (Henderson et al., 2021).

PKM ini melibatkan pelatihan intensif yang fokus pada penggunaan teknologi AI dalam pembuatan media pembelajaran. Pelatihan dimulai dengan pengenalan dasar-dasar kecerdasan buatan dan cara penerapannya dalam pembuatan media digital, yang diikuti dengan pengajaran penggunaan alat-alat AI seperti ChatGPT untuk menghasilkan teks cerita anak, Canva Magic Media untuk menciptakan gambar ilustrasi, dan Suno.ai untuk membuat musik latar belakang. Guru-guru dilatih mengintegrasikan komponen-komponen ini untuk menciptakan picture storybook digital yang interaktif dan menarik (Gambar 4 dan Gambar 5). Selain itu, disediakan akses ke sumber daya dan perangkat lunak yang mendukung desain serta pengembangan media tersebut. Kegiatan ini diperkaya dengan sesi praktek melalui workshop dan pendampingan, guru dapat langsung mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam proyek nyata, serta memperoleh umpan balik dari para ahli dan rekan sejawat.

Setelah diberikan materi penerapan teknologi AI ke dalam picture storybook, peserta dapat membuat elemen teks cerita, ilustrasi, dan musik

latar digital picture storybook. Buku cerita bergambar adalah pendekatan pembelajaran yang efektif dalam membantu anak-anak membangun keterampilan bahasa, kognitif, dan sosial (Vass et al., 2022).



Gambar 4. Pemaparan materi penerapan theory of mind dan ai ke dalam media digital picture storybook oleh anggota tim pengabdian



Gambar 5. Mitra membuat elemen teks cerita, ilustrasi, dan musik digital picture storybook berbasis artificial intelligence

Buku cerita bergambar, guru atau orang tua memainkan peran penting dalam membantu anak-anak memahami konsep bahasa dan cerita (Bigelow et al., 2021; Kovács et al., 2021; Vass et al., 2023). Anak melihat gambar dan memahami cerita, anak-anak dapat membayangkan dunia yang berbeda dan bahkan menciptakan kisah mereka sendiri (Chen et al., 2022). Namun, beberapa masih memiliki sikap skeptis terhadap pengintegrasian teknologi dalam buku bergambar (Pisani et al., 2021).

Simpulan dan Tindak Lanjut

Pelaksanaan PKM ini berhasil memberikan dampak yang signifikan dalam mengatasi ketidakmampuan guru PAUD di Kiddos Smart School Makassar dalam mengeksplorasi dan memanfaatkan teknologi digital, khususnya dalam menciptakan media picture storybook berbasis AI. Peserta antusias mengikuti pelatihan dari awal hingga selesai. Melalui pelatihan yang komprehensif dan didukung oleh tutorial, workshop, serta pendampingan, guru-guru kini mampu mengidentifikasi elemen-elemen penting dalam sastra anak dan mengadaptasinya menjadi narasi digital yang menarik. Penguasaan alat-alat seperti ChatGPT, Canva Magic Media, dan Suno.ai juga memungkinkan mereka untuk menciptakan media pembelajaran yang interaktif dan kreatif, yang dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman anak-anak dalam proses belajar.

PKM ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis guru dalam pembuatan media digital berbasis AI, tetapi juga memperkuat kapasitas mereka dalam mengembangkan materi pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik. Dampak dari program ini terlihat dari peningkatan kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi AI ke dalam pengajaran, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mendukung perkembangan kognitif anak-anak melalui media pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan.

Daftar Pustaka

- Basri, A. I., Aulia, A., & Tisya, V. A. (2022). Pendekatan Dialogis & Edukasi E-safety parenting Sebagai Upaya Mereduksi Kecanduan Gadget Anak dan Remaja di Desa Mubung, Kalimantan Barat. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 60–68. <https://doi.org/10.24036/abdi.v4i1.168>
- Bigelow, F. J., Clark, G. M., Lum, J. A. G., & Enticott, P. G. (2021). The mediating effect of language on the development of cognitive and affective theory of mind. *Journal of Experimental Child Psychology*, 209, 105158. <https://doi.org/10.1016/j.jecp.2021.105158>
- Chen, X., Twomey, K. E., & Westermann, G. (2022). Curiosity enhances incidental object encoding in 8-month-old infants. *Journal of Experimental Child Psychology*, 223, 105508. <https://doi.org/10.1016/j.jecp.2022.105508>
- Cook, R., Eggleston, A., & Over, H. (2022). The cultural learning account of first impressions. *Trends in Cognitive Sciences*, 26(8), 656–668. <https://doi.org/10.1016/j.tics.2022.05.007>
- Diprossimo, L., Ushakova, A., Zoski, J., Gamble, H., Irey, R., & Cain, K. (2023). The associations between child and item characteristics, use of vocabulary scaffolds, and reading comprehension in a digital environment: Insights from a big data approach. *Contemporary Educational Psychology*, 73(February), 102165. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2023.102165>
- Fernandes, O. A., & Bowden, H. M. (2022). Designedly incomplete utterances as prompts for co-narration in home literacy events with young multilingual children. *Linguistics and Education*, 71, 101089. <https://doi.org/10.1016/j.linged.2022.101089>
- Hasegawa, C., Takahashi, T., Ikeda, T., Yoshimura, Y., Hiraishi, H., Nobukawa, S., Saito, D. N., Kumazaki, H., Yaoi, K., Hirata, M., Asada, M., & Kikuchi, M. (2021). Effects of familiarity on child brain networks when listening to a storybook reading: A magneto-encephalographic study. *NeuroImage*, 241, 118389. <https://doi.org/10.1016/j.neuroimage.2021.118389>
- Henderson, L. M., van Rijn, E., James, E., Walker, S., Knowland, V. C. P., & Gareth Gaskell, M. (2021). Timing storytime to maximize children's ability to retain new vocabulary. *Journal of Experimental Child Psychology*, 210, 105207. <https://doi.org/10.1016/j.jecp.2021.105207>
- Juanda, & Afandi, I. (2024). Assessing text comprehension proficiency: Indonesian higher education students vs ChatGPT. *XLinguae*, 17(1), 49–68. <https://doi.org/10.18355/XL.2024.17.01.04>
- Juanda, J., & Azis, A. (2023). Pemerolehan Bahasa Pertama Anak Usia 4 Tahun 3 Bulan di Makassar Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1465–1478.

<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4113>

- Juanda, J., Azis, A., & Haripuddin, H. (2024). PKM Implementasi Theory of Mind Melalui Picture Storybook Bertema Peduli Lingkungan Berbasis Artificial Intelligence Bagi Guru TK Kiddos Smart School. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar*, 47–55.
- Kovács, Á. M., Téglás, E., & Csibra, G. (2021). Can infants adopt underspecified contents into attributed beliefs? Representational prerequisites of theory of mind. *Cognition*, 213, 104640. <https://doi.org/10.1016/j.cognition.2021.104640>
- Mahmudah, M., Syamsudduha, S., & Juanda, J. (2024). PKM Menulis Teks Deskripsi Berbasis Kearifan Lokal bagi Guru di Majene. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar*, 402–410.
- Murray, L., Jennings, S., Perry, H., Andrews, M., De Wilde, K., Newell, A., Mortimer, A., Phillips, E., Liu, X., Hughes, C., Melhuish, E., De Pascalis, L., Dishington, C., Duncan, J., & Cooper, P. J. (2023). Effects of training parents in dialogic book-sharing: The Early-Years Provision in Children's Centers (EPICC) study. *Early Childhood Research Quarterly*, 62, 1–16. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2022.07.008>
- Pisani, S., Murphy, J., Conway, J., Millgate, E., Catmur, C., & Bird, G. (2021). The relationship between alexithymia and theory of mind: A systematic review. *Neuroscience & Biobehavioral Reviews*, 131, 497–524. <https://doi.org/10.1016/j.neubiorev.2021.09.036>
- Richert, R. A., & Schlesinger, M. A. (2022). Relations between fantasy and transfer of learning from storybooks. *Journal of Experimental Child Psychology*, 222, 105474. <https://doi.org/10.1016/j.jecp.2022.105474>
- Russell, S. J., Wang, J. J., & Cain, K. (2024). The influence of story character realism and theme on protagonists' internal states and dialogue in children's retells. *Cognitive Development*, 71, 101458. <https://doi.org/10.1016/j.cogdev.2024.101458>
- Sari, H. P., & Setiawan, W. H. (2021). Peningkatan Teknologi Pendidik Pesantren Anak Sholeh melalui MEMRiSE: Coaching & Training. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 81–90. <https://doi.org/10.37478/abdika.v1i3.1123>
- Tang, K.-Y. (2021). Paradigm shifts in e-book-supported learning: Evidence from the Web of Science using a co-citation network analysis with an education focus (2010–2019). *Computers & Education*, 175, 104323. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2021.104323>
- Vass, E., Simon, V., Csukly, G., Fekete, Z., Kis, B., & Simon, L. (2022). Virtual reality-based theory of mind intervention in schizophrenia: Preliminary efficacy results. *Comprehensive Psychiatry*, 119, 152350. <https://doi.org/10.1016/j.comppsy.2022.152350>
- Vass, E., Simon, V., Csukly, G., Kis, B., Zsigmond, R., Hermán, L., & Simon, L. (2023). The complexity of theory of mind deficit in schizophrenia: A cross-sectional analysis of baseline data from a longitudinal schizophrenia study. *Acta Psychologica*, 233, 103842. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2023.103842>
- Yang, D., Xia, C., Collins, P., & Warschauer, M. (2022). The role of bilingual discussion prompts in shared E-book reading. *Computers & Education*, 190, 104622. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2022.104622>

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Masyarakat, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah mendanai program Penelitian Fundamental Reguler Dikti. Terima kasih juga kami ucapkan kepada Rektor, Dekan, dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Makassar.